

ABSTRAK

Peningkatan hasil belajar IPA dengan Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di Kelas V SD Negeri 14 Pariklintang Kec. Banuhampu.

Oleh: Nadra Yanti/ 2014

Penelitian ini dilatar belakangi karena kurang tepatnya strategi pembelajaran yang dilakukan guru dan pendekatan yang dilakukan guru kurang sesuai dengan karakteristik anak dan materi pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 14 Pariklintang Kec. Banuhampu, sehingga pembelajaran IPA menjadi membosankan bagi siswa dan pada akhirnya hasil belajar yang diperoleh siswa pun menjadi rendah. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif berupa data berbentuk kalimat sedangkan pendekatan kuantitatif berupa data berbentuk angka. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus dengan 3 kali pertemuan. Setiap siklus ada 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 14 Pariklintang Kec. Banuhampu dengan jumlah siswa 18 orang.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: 1) Rata-rata RPP siklus I 70% berkualifikasi cukup (C) meningkat menjadi 89% berkualifikasi sangat baik (SB) pada siklus II, 2) Rata-rata pelaksanaan aspek guru siklus I 75% berkualifikasi cukup (C) meningkat menjadi 92% berkualifikasi sangat baik (SB) pada siklus II dan rata-rata pelaksanaan aspek siswa siklus I 71% berkualifikasi cukup (C) meningkat menjadi 92% berkualifikasi sangat baik (SB) pada siklus II, 3) Rata-rata hasil belajar siswa siklus I 71,5 berkualifikasi cukup (C) meningkat menjadi 80,5 berkualifikasi baik (B) pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan keterampilan proses terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPA di kelas V SD Negeri 14 Pariklintang Kec. Banuhampu.